

**PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI
UNIVERSITAS IMELDA MEDAN**

Nama : Annisa Dewi
Nim : 2148201005
Judul Skripsi : Evaluasi Penggunaan Obat Pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) di Instalasi Rawat Jalan Poli Spesialis Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan

ABSTRAK

Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) merupakan penyakit kronis yang ditandai dengan keterbatasan aliran udara yang bersifat progresif dan tidak sepenuhnya reversibel. Kondisi ini memerlukan penanganan jangka panjang melalui terapi farmakologis yang tepat guna mengurangi gejala, mencegah eksaserbasi, serta meningkatkan kualitas hidup pasien. Evaluasi penggunaan obat menjadi penting untuk memastikan ketepatan terapi serta mencegah risiko penggunaan obat yang tidak rasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pola dan ketepatan penggunaan obat pada pasien PPOK di Instalasi Rawat Jalan Poli Spesialis RSU Imelda Pekerja Indonesia Medan. Penelitian ini menggunakan desain observasional dengan metode cross-sectional dan pendekatan retrospektif. Data diperoleh melalui rekam medis pasien PPOK pada periode Februari-April 2025 yang memenuhi kriteria inklusi. Variabel penelitian mencakup karakteristik pasien, jenis obat yang digunakan, serta evaluasi ketepatan penggunaan obat berdasarkan prinsip lima tepat, yaitu tepat pasien, tepat indikasi, tepat obat, tepat dosis dan tepat cara pemberian. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel serta *persentase*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa obat yang paling banyak digunakan adalah Salbutamol (35 pasien, 25%), diikuti Metilprednisolon (32 pasien, 22%), Seretide Diskus (29 pasien, 20%), Ambroxol (23 pasien, 16%), Eupylin (14 pasien, 10%), dan Asetilsistein (10 pasien, 7%). Sebagian besar terapi dinilai telah sesuai dengan pedoman pengobatan PPOK dan masuk dalam kategori penggunaan obat rasional. Kesimpulannya, penggunaan obat pada pasien PPOK di instalasi rawat jalan telah sesuai dengan standar terapi. Temuan ini diharapkan menjadi bahan evaluasi bagi tenaga kesehatan untuk meningkatkan kualitas pelayanan farmakoterapi serta mendukung pengelolaan PPOK secara optimal dan berkelanjutan.

Kata Kunci: PPOK, Evaluasi Penggunaan Obat, Terapi Farmakologi,

**BACHELOR OF PHARMACY PROGRAM
UNIVERSITY OF IMELDA MEDAN**

Name : Annisa Dewi
Nim : 2148201005
Title : *Evaluation of Drug Use in Patients with Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD) at the Outpatients Clinic of the Specialist Polyclinic, Imelda Workers General Hospital, Medan.*

ABSTRACT

Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD) is a chronic condition characterized by progressive and not fully reversible airflow limitation. This condition requires long-term management through appropriate pharmacological therapy to reduce symptoms, prevent exacerbations, and improve patients' quality of life. Evaluating medication use is essential to ensure therapeutic accuracy and to prevent the risk of irrational drug use. This study aims to evaluate the patterns and appropriateness of medication use in COPD patients at the Outpatient Specialist Clinic of Imelda Workers' General Hospital, Medan. This research employs an observational design with a cross-sectional method and a retrospective approach. Data were obtained from the medical records of COPD patients who met the inclusion criteria during the period of February to April 2025. Research variables include patient characteristics, types of medications used, and assessment of medication appropriateness based on the six rights principle, namely the right patient, right indication, right drug, right dose, right route of administration, and right time. Data analysis was conducted descriptively and presented in tables and percentages. The results showed that the most commonly used medication was Salbutamol (35 patients; 25%), followed by Methylprednisolone (32 patients; 22%), Seretide Diskus (29 patients; 20%), Ambroxol (23 patients; 16%), Euphylline (14 patients; 10%), and Acetylcysteine (10 patients; 7%). Most therapies were evaluated as appropriate according to COPD treatment guidelines and categorized as rational drug use.

In conclusion, medication use in COPD patients at the outpatient clinic has largely complied with therapeutic standards. These findings are expected to serve as an evaluation reference for healthcare professionals in improving the quality of pharmacotherapy services and supporting optimal and sustainable COPD management.

Keywords: *COPD, Drug Utilization Evaluation, Pharmacological Therapy.*